

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah kemerdekaan Indonesia memiliki perjalanan yang sangat panjang dalam melawan para penjajah, dalam peristiwa bersejarah tersebut banyak beberapa tokoh-tokoh diantaranya yang mempunyai peranan penting dalam perjuangan bangsa Indonesia, mereka rela berjuang dengan sepenuh keberanian walaupun harus gugur dalam pertempuran, kemerdekaan Indonesia diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Presiden Indonesia yaitu Soekarno dan Muhammad Hatta. Disamping itu ada sebuah kesatuan tentara yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia. Menurut (Abdurrachman, 1996, h.53). Tentara Pembela Tanah Air (PETA) atau dalam bahasa Jepang Kyodo Bo-ei Giyugun adalah satuan tentara pribumi yang terbentuk dan dibentuk oleh Jepang tepatnya pada tanggal 3 Oktober 1943 dan berdasarkan maklumat Osamu Sirei No.44. yang berisi mengenai kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Maklumat tersebut kemudian dibacakan dan diumumkan oleh salah satu petinggi Jepang yaitu Panglima Tentara Keenambelas Letnan Jendral Kumakichi Harada sebagai Tentara Pembela Tanah air atau Tentara Sukarela.

Ada sebagian pihak yang beranggapan bahwa pembentukan Tentara PETA diawali oleh inisiatif bangsa Indonesia sendiri, salah satunya dalam Tirto.id menurut Ahsan (2018) yang mengatakan bahwa pembentukan PETA diawali oleh surat yang dibuat oleh Gatot Mangkupraja kepada pemimpin tentara Jepang untuk segera dibentuknya Tentara sukarela. Bahkan ada anggapan lain yang menjelaskan bahwa tentara tersebut dibentuk atas keinginan tentara Jepang itu sendiri, disebagian pihak lain ada pula yang berpendapat dalam Kompas.com menurut Galih (2018) pembentukan Tentara Pembela Tanah Air (PETA) didirikan oleh kalangan para ulama dan pemimpin Indonesia itu sendiri, menurut pengurus atau staf Museum Pembela Tanah Air dinyatakan bahwa apa yang disampaikan oleh media pemberitaan ataupun disebagian pihak lainnya sebenarnya mempunyai muatan informasi yang sesuai, namun seringkali yang terjadi saat ini adalah hanya disampaikan dalam bentuk ringkas.

Saat ini di Masyarakat pada umumnya masih banyak yang tidak mengetahui persis sejarah Tentara PETA serta minimnya pengetahuan mendapatkan informasi yang sesuai, serta perlunya pelurusan sejarah sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga tidak terjadinya pro dan kontra terhadap sejarah Tentara PETA dan dikhawatirkan akan menutupi fakta-fakta yang terjadi. Sehingga memunculkan penafsiran baru seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, yang menimbulkan perubahan yang begitu signifikan terhadap masyarakat luas.

Idealnya saat ini Tentara PETA dapat dikenal serta dipelajari dengan baik dan benar di Indonesia. Perlunya media-media informasi yang membahas tentang sejarah dan cerita Tentara PETA, karena Tentara PETA mempunyai peranan penting dalam perjuangan yang mana banyak mengajarkan nilai-nilai positif semangat perjuangan bangsa. Serta ada beberapa tokoh-tokoh kepahlawanan besar yang dapat menginspirasi masyarakat secara umum membawa bangsa Indonesia pada kemerdekaan dan menjunjung tinggi rasa nasionalisme dalam bernegara.

Pentingnya Informasi mengenai sejarah Tentara PETA adalah hal yang penting untuk dibahas, dikarenakan salah satu awal dari pondasi pertahanan bangsa Indonesia yang mana adalah sebuah satuan militer pertama di Indonesia dan merupakan cikal bakal dari satuan Tentara Nasional Indonesia (TNI) serta dapat menginspirasi berbagai kalangan masyarakat saat ini. Presiden pertama Indonesia yaitu Soekarno mengatakan yang dikutip dari Kriswangsa (2018) menyatakan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya “Kemerdekaan hanya bisa diperoleh dan diamankan oleh sebuah bangsa yang semangatnya mengamuk dengan tekad Merdeka atau Mati!” ini membuktikan bahwa sebuah bangsa harus menghargai dan belajar dari sejarah yang telah terjadi dimasa lampau untuk terciptanya generasi masyarakat yang mampu menempuh kehidupan masa depan yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Terkait uraian diatas latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa permasalahan di antaranya :

- Banyaknya versi dan perbedaan persepsi dalam penyampaian informasi mengenai sejarah Tentara PETA, sehingga terjadinya pro kontra di masyarakat.
- Adanya perbedaan dalam penyampaian informasi sejarah yang menimbulkan kesalahpahaman di beberapa pihak.
- Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui peranan Tentara PETA sebagai titik awal kemerdekaan.
- Rendahnya minat masyarakat pada pengetahuan tentang sejarah PETA sehingga pengetahuannya minim.
- Dikhawatirkan masa lalu bangsa terlupakan dikarenakan minimnya pengetahuan sejarah dan tokoh-tokoh penting terkait Tentara PETA.

1.3 Rumusan Masalah.

Telah dijelaskan dalam pemaparan diatas terkait latar belakang masalah, telah mendapatkan hasil yang diinginkan, maka berikut rumusan masalah dalam perancangan ini adalah ;

- Bagaimana menyampaikan informasi tentang sejarah Tentara PETA kepada masyarakat.

1.4 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah yang berkaitan, perlu dibuatkan batasan masalah untuk mempersempit permasalahan. Beberapa batasan masalah yang terdapat sebagai berikut :

- **Batasan Objek**

Adapun batasan objek dalam perancangan ini lebih kepada memberikan gambaran secara umum dari awal pembentukan hingga pembubaran Tentara PETA.

- **Batasan Subjek**

Adapun informasi mengenai sejarah Tentara PETA dan pembentukannya lebih difokuskannya pada target yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Indonesia.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Dalam perancangan tersebut bertujuan untuk memberikan Informasi serta memberikan nilai-nilai positif mengenai perjalanan awal terbentuknya Tentara Pembela Tanah Air PETA dan sejarahnya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia beserta Tokoh-tokoh penting didalamnya, agar masyarakat mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang sesuai dengan fakta sejarah yang sesungguhnya, untuk menjadi cerminan dalam berbangsa serta menjalankan kehidupan yang lebih baik.

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah adalah :

- Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai sejarah Tentara PETA.
- Mengenalkan Tokoh-tokoh pahlawan Tentara PETA kepada masyarakat.
- Memberikan motivasi dan memberikan nilai-nilai positif terkait Tentara PETA.
- Memberikan Informasi Tentara PETA dengan media yang lebih menarik.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun beberapa manfaat perancangan sebagai berikut :

- Masyarakat mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai sejarah Tentara PETA.
- Masyarakat mengetahui tokoh-tokoh penting dalam sejarah Tentara PETA.
- Masyarakat dapat termotivasi dan menerapkannya pada kehidupan yang lebih baik.
- Masyarakat dapat menyerap informasi yang lebih menarik dari segi unsur visual sehingga mudah untuk dipahami.

